

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain penelitian korelatif dan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian ini berusaha mempelajari dinamika hubungan atau korelasi antara faktor-faktor dengan dampak atau efeknya. Faktor resiko atau dampak efeknya di observasi pada saat yang sama, artinya setiap subyek penelitian diobservasi hanya satu kali saja dan faktor resiko serta dampak di ukur menurut keadaan atau status pada saat observasi (Sugiyono, 2019)

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kesiapan menjelang menopause pada ibu perimenopause di Kota Tangerang.

B. Variabel Penelitian dan definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Independent Variable sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019).

Variable bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang menopause.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2019). *dependent variable* sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan ibu menjelang menopause.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo, 2018)

Tabel 2.2 Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independent					
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang menopause meliputi pengertian, tanda gejala, usia dan factor yang mempengaruhi	Kuesioner	Responden Mengisi Kuesioner	2: Baik jika jawaban benar >10 soal. 1: cukup jika jawaban benar 9-10 soal. 0: kurang jika jawaban benar <9 soal.	Ordinal

Variabel Dependent					
Kesiapan	Keadaan yang menunjukkan bahwa seseorang telah siap mencapai kematangan fisik, psikis dan spiritual jika sudah waktunya menopause	Kuesioner	Responden Mengisi Kuesioner	Dinyatakan nilai: 1: Siap jika skor ≥ 20 0: Tidak siap jika skor < 20	Ordinal

Sumber: intan, 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yaitu terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2019).

Maka populasi adalah sekumpulan objek yang hendak diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu Perimenopause mulai dari usia 40-55 tahun di Kota Tangerang. periode bulan Februari-Juli 2023 yaitu sebanyak 50 ibu.

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2015). sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive Sampling, Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019)

Penggunaan teknik Purposive Sampling karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Teknik Purposive Sampling dalam penelitian

ini menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun Kriteria sampel dalam penelitian, penentuan sampel ditentukan dengan pertimbangan tertentu yaitu dengan adanya kriteria dari sampel yang meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1) Kriteria *Inklusi*

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu perimenopause di Kota Tangerang, yang berusia 40- 55 tahun dan mengalami siklus haid yang tidak teratur
- b. Bisa membaca dan menulis
- c. Bersedia menjadi responden

2) Kriteria *Eksklusi*

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Tidak mengikuti penelitian sampai akhir

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya (Arikunto, 2016) Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

a. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017). angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

1. Kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan tentang variabel pengetahuan ibu tentang menopause yang terdiri dari 15 item. Kuisisioner pengetahuan tentang menopause jika jawaban benar diberi skor 1 dan untuk jawaban salah diberi skor 0. Jawaban dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu baik, cukup, dan kurang. Interpretasi hasil kuisisioner, yaitu kurang, jika total jawaban benar < 9 cukup jika total jawaban benar 9-10 soal dan baik, jika total jawaban benar lebih dari 10 soal dari pertanyaan yang berjumlah 15 pertanyaan kemudian dibagikan untuk di isi oleh ibu perimenopause mulai umur 40-55 tahun di kota Tangerang.

Tabel 2.2 Kisi-kisi Pengetahuan Tentang Menopause

Variabel	Indikator	Pe rtanyaan	
		Jumlah	Nomor
Pengetahuan tentang Menopause	pengertian Menopause	1	1
	Usia menopause	1	2
	Dampak dari perubahan menopause	6	3,8,9,10,11,13
	Tanda gejala menopause	4	4,5,12,14
	Factor yang memepengaruhi terjadinya menopause	3	6,7,15
Total Pertanyaan		15	

Sumber: Intan, kisi kisi kuesioner, 2021

2. Kuisisioner B

Kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan tentang variabel kesiapan ibu perimenopause menjelang menopause terdiri dari 15 item pernyataan. jika jawaban benar diberi skor 2 dan untuk jawaban salah diberi skor 1. Jawaban dikategorikan menjadi dua yaitu siap dan tidak siap. Siap apabila jawaban benar mendapat skor >20 Tidak siap apabila jawaban benar mendapatkan skor < 20

Tabel 2.3 Kisi-kisi Kesiapan

Variabel	Indikator	Pertanyaan	
		Jumlah	Nomor
Kesiapan Ibu Premenopause menjelang menopause	Kesiapan Fisik	7	1,2,4,8,9,12,11,
	Kesiapan psikis	3	10,14,13
	Kesiapan spiritual	5	3,5,6,7,15
Total Pertanyaan		15	

Sumber: Intan, kisi kisi kuesioner, 2021

2. Uji Kuisisioner

a). Uji Validitas

Uji Validitas merupakan kemampuan sebuah tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat ukur penelitian bisa dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diteliti secara tepat. Uji validitas menekankan pada 2 hal penting yaitu isi instrument yang relevan dan sasaran subjek dan cara pengukuran yang relevan. Isi instrumen harus disesuaikan dengan tujuan penelitian (tujuan khusus) agar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan dapat dijelaskan dalam definisi operasional. Instrumen yang disusun juga harus memberikan gambaran terhadap perbedaan subjek penelitian, pada prinsip ini peneliti dapat mempertimbangkan kepada siapa pertanyaan ditujukan agar mendapatkan data yang valid.

Pengujian untuk kuisioner dilakukan dengan melakukan uji korelasi antara skor (nilai) tiap item pertanyaan terhadap skor total tiap kelompok kuisioner dengan menggunakan uji *Pearson Product Moment* dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- r : nilai korelasi
- N : banyaknya responden
- X : skor tiap item pertanyaan
- Y : skor total

Hasil perhitungan tiap item dibandingkan dengan table nilai *Product Moment*. Hasil uji pertanyaan dapat dinilai signifikan apabila (*p value* < 5%) item pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan, tidak signifikan apabila (*p value* > 5%) pertanyaan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Judgment Experts* yaitu penelitian ini dilakukan dengan meminta pendapat dari yang bidangnya sesuai dengan yang diteliti tentang instrument yang telah disusun berdasarkan teori variabel yang diteliti. Para ahli yang akan diminta pendapatnya adalah ibu Maya Sukmayati, S.ST.M.KM dan Dian Siti Awali, S.ST.M.Kes Kelompok sampel yang digunakan sebagai kelompok uji dalam penelitian ini adalah ibu perimenopause di Pmb Bidan Farida Kota Tangerang yang memiliki karakteristik responden yaitu berusia 40-55 tahun yang mengalami haid yang tidak teratur.

b). Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan indikator pengamatan atau kesamaan hasil pengukuran jika dilakukan secara berulang kali oleh siapa pun dan kapan pun dalam lingkungan yang berbeda. Kuesioner dikatakan *reliable* jika memberikan hasil yang konsisten dalam pengukuran yang dilakukan berulang kali. Sebaliknya, kuesioner dikatakan tidak *reliable* jika memberikan hasil yang berbeda-beda. Reliabilitas suatu variabel dikatakan baik apabila nilai *cronbach alpha* >0,60 dan untuk menguji reliabilitas kuisisioner digunakan rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach dengan rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2_{XL}}{\sigma^2_X} \right)$$

Keterangan:

α = reliabilitas instrumen k = jumlah pecahan atau banyak butir

pertanyaan $\sum \sigma^2_{XL}$ = total dari varian masing-masing pecahan σ^2_X

= varian dari total skor

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen ini dapat berupa kuisisioner, observasi, formulir lain yang berkaitan dengan pencarian data (Arikunto, 2016). Instrument dalam penelitian ini adalah kuisisioner

1. Kuisisioner

Adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal hal yang ia ketahui (Arikunto, 2016)

Kuisisioner ini dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berjumlah

30 pertanyaan yaitu 15 tentang pengetahuan dan 15 tentang kesiapan ibu . Yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek.

E. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan baik dan benar. Kegiatan dalam proses pengolahan data adalah (Hasan, 2016)

a. Edit (*Editing*)

Editing adalah kegiatan untuk mengkoreksi atau pengecekan data karena kemungkinan data yang masuk (raw data) atau data yang telah terkumpul tidak logis dan meragukan. Tujuan untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi.

b. Kode (*Coding*)

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

c. Pemasukan (*Entrying*)

Entrying adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau data base computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

d. *Cleaning*

Memeriksa kembali data yang ada diprogram komputer dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam entry data.

e. Analisa (*Analiting*)

Analisis data adalah proses pengolahan data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data kuantitatif digunakan untuk analisis data kuantitatif. Data yang terkumpul kemudian dilakukan analisis univariat dan bivariat.

2. Prosedur Penelitian

a. Tahap Persiapan

Untuk mendapatkan data dan menguji hasil dalam penelitian ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan sasaran populasi
- 2) Mengurus perizinan kepada pimpinan Institusi tempat penelitian.
- 3) Melakukan uji kode etik penelitian
- 4) Membuat *informed consent* penelitian
- 5) Membuat dan memperbanyak kerangka kuesioner dan *check list* yang akan digunakan saat penelitian
- 6) Menentukan waktu untuk melaksanakan penelitian

b. Tahap Pelaksanaan Setelah dilakukan persiapan penelitian maka dilakukan pelaksanaan penelitian dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Peneliti melakukan uji etik penelitian di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung
- 2) Menyerahkan surat izin penelitian dan skripsi kepada kota Tangerang.
- 3) Pendataan populasi dengan melihat data ibu premenopause yang diberikan oleh tempat penelitian berlangsung.

- 4) Menentukan sampel penelitian yang dilakukan pertama kali yaitu menyaring populasi yang termasuk kriteria inklusi dan eksklusi.
 - 5) Meminta kesediaan responden untuk menjadi sampel penelitian dengan penandatanganan formulir pernyataan persetujuan menjadi responden.
 - 6) Mewawancarai responden untuk mengisi data identitas responden
 - 7) Menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data yaitu dengan membagikannya pada ibu saat berkunjung ke pmb.
- c. Tahap Akhir Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisa data. Hasil pengolahan data dan analisa data dirumuskan dalam kesimpulan penelitian.

d. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kota Tangerang. dan waktu penelitian akan dilakukan pada bulan April-Juli 2023.

e. Etika Penelitian (Nomor : 463/KEP,01/UNISA-BANDUNG/V/2023)

Menurut Hidayat (2014). etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014)

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*) Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Anonimitas Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.
3. *Confidentiality* (Kerahasiaan) *Confidentiality* yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.
4. Sukarela Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.